Zikir-zikir Selepas Solat Fardhu Yang Tsabit Dari Sunnah

http://fiqh-sunnah.blogspot.com

Adab Berzikir Selepas Solat:

1 – Dilaksanakan (dibaca/diwiridkan) secara sendiri-sendiri (individu/bukan secara berjma'ah).

2 – Dilaksanakan (dibaca/diwiridkan) secara perlahan-lahan (direndahkan suara) dan tidak dikuatkan atau dinyaringkan semasa membacanya. Cukup sekadar diri sendiri yang mendengar dan memahaminya atau menghayatinya.

3 – Tiada contohnya (daripada sunnah) bentuk perlaksanaan zikir selepas solat dengan secara berjama'ah dan dengan dengan suara yang kuat.

(Sila rujuk artikel "Sunnahkah – Berzikir Dengan Berlagu, Berjama'ah, & Menangis?" yang membahaskan persoalan zikir secara perlahan dan secara ndividu)

Zikir-zikir tersebut adalah sebagaimana berikut:

Zikir 1 -

أَسْتَغْفِرُ اللهَ (ثلاثا) اَللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلاَمُ، وَمِنْكَ السَّلاَمُ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلاَلِ وَاْلإِكْرَام

"Aku minta ampun kepada Allah," (dibaca tiga kali). Lantas membaca: "Ya Allah, Engkaulah pemberi keselamatan, dan dari-Mu keselamatan, Maha Suci Engkau, wahai Tuhan Yang Memiliki Keagungan dan Kemuliaan." (Hadis Riwayat Muslim, 1/414)

Zikir 2 -

لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ

الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرُ، اَللَّهُمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya puji dan bagi-Nya kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang menghalang apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang memberi apa yang Engkau cegah. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal sholehnya). Hanya dari-Mu kekayaan dan kemuliaan." (Hadis Riwayat al-Bukhari, 1/255 dan Muslim 1/414)

Zikir 3 -

لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرُ. لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ، لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ، وَلاَ نَعْبُدُ إِلاَّ إِيَّاهُ، لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ، لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُوْنَ

“Tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tiada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Allah. Kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya. Bagi-Nya nikmat, anugerah dan pujaan yang baik. Tiada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Allah, dengan memurnikan ibadah kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir membenci.” (Hadis Riwayat Muslim, 1/415)

Zikir 4 -

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللهُ أَكْبَرُ (33 ×) لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرُ

“Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah. Dan Allah Maha Besar. (Tiga puluh tiga kali). Tidak ada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan. Bagi-Nya pujaan. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu.” (“Barangsiapa yang membaca kalimat tersebut setiap selesai solat, akan diampuni kesalahannya, sekalipun seperti buih di laut.” (Hadis Riwayat Muslim, 1/418)

Zikir 5 -

Membaca surah al-Ikhlas, al-Falaq dan an-Naas setiap kali selesai solat (fardhu). (Hadis Riwayat Abu Dawud, 2/86, an-Nasai 3/68. Lihat pula *Shahih at-Tirmidzi*, 2/8. Kumpulan ketiga-tiga surat ini dinamakan *al-mu’awidzat*, lihat pula *Fathul Baari*, 9/62)

Zikir 6 -

Membaca ayat Kursi (ayat ke 255 dari surah al-Baqarah) setiap kali selesai solat (fardhu). (“Barangsiapa membacanya setiap selesai solat, tidak yang menghalanginya masuk Syurga selain mati.” (Hadis Riwayat an-Nasa’i dalam Amalul Yaum wal Lailah No. 100 dan Ibnus Sinni no. 121, dinyatakan shahih oleh al-Albani dalam Shahih al-Jami’, 5/329 dan Silsilah Hadis Shahih, 2/697 no. 972)

Zikir 7 -

لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرُ. (10× بعد صلاة المغرب والصبح)

"Tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya segala puja. Dia-lah yang menghidupkan (orang yang sudah mati atau memberi roh janin yang akan dilahirkan) dan yang mematikan. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu." Dibaca sepuluh kali setiap sesudah solat Maghrib dan Subuh. (Hadis Riwayat at-Tirmidzi 5/515, Ahmad 4/227. Untuk takhrij hadis tersebut, lihat di Zaadul Ma'aad 1/300)

Zikir 8 -

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلاً مُتَقَبَّلاً

"Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang halal dan amal yang diterima." (Dibaca setelah salam solat Subuh) (Hadis Riwayat Ibnu Majah dan ahli hadis yang lain. Lihat kitab Shahih Ibnu Majah, 1/152 dan Majma'uz Zawaaid, 10/111)

Rujukan: Dinukil dari Kitab Hisnul Muslim, susunan Sheikh Dr. Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahthani.